

Manajemen Risiko untuk Pemula: Cara Trading Tanpa Overloss

DISCLAIMER:

E-book ini dibuat oleh Leon Systematic Trader untuk tujuan edukasi. Seluruh isi dalam e-book ini tidak boleh diperjualbelikan atau didistribusikan ulang tanpa izin tertulis dari pembuat.

Bab 1: Pentingnya Manajemen Risiko dalam Trading

Banyak trader pemula gagal bukan karena strategi yang buruk, tapi karena manajemen risiko yang buruk. Tanpa kontrol risiko yang baik, profit kecil bisa langsung hilang dalam satu kali overloss.

Bab 2: Apa Itu Stop Loss dan Kenapa Wajib?

Stop Loss adalah batas kerugian maksimal yang siap Anda terima dalam satu posisi.

- ✓ Tujuan utamanya adalah melindungi akun dari kerugian besar.
- ✓ Stop loss bisa ditempatkan berdasarkan analisis teknikal (misalnya di bawah support atau atas resistance).

Mau memulai trademu dengan broker terpercaya?

Silakan klik link berikut ini:

Exness - <https://bit.ly/regExness>

HFM - <https://bit.ly/regisHFM>

Bab 3: Cara Menghitung Risk per Trade

Risk per trade adalah seberapa besar kerugian yang bersedia Anda ambil dalam satu transaksi.

Rumus dasar:

Risk per trade = Persentase risiko x total saldo akun

Contoh: Jika saldo \$1000 dan risiko 2%, maka maksimal kerugian per trade adalah \$20.

Bab 4: Memahami Lot Size dan Hubungannya dengan Risiko

Lot size menentukan besar kecilnya nilai pergerakan harga.

- 1 lot standar = 100.000 unit
- Mini lot (0.1) = 10.000 unit
- Micro lot (0.01) = 1.000 unit

Semakin besar lot yang Anda gunakan, semakin besar risiko (dan potensi profit). Maka, lot harus disesuaikan dengan risk per trade Anda.

Bab 5: Contoh Perhitungan Risiko

Saldo akun: \$1000

Risk per trade: 2% = \$20

Stop loss: 50 pip

Nilai per pip (micro lot) = \$0.10

Maka, lot yang aman:

$\$20 \div (50 \text{ pip} \times \$0.10) = 0.4 \text{ lot mikro (0.04)}$

Jadi, Anda bisa gunakan lot 0.04 untuk menjaga risiko tetap di bawah 2%.

Bab 6: Tips Manajemen Risiko untuk Pemula

- Selalu gunakan stop loss, jangan hanya berharap harga berbalik.
- Hindari overlot (lot terlalu besar dibanding saldo).
- Jangan risiko lebih dari 2% per transaksi.
- Buat jurnal trading dan catat kesalahan manajemen risiko untuk dievaluasi.
- Lebih baik kena stop loss kecil beberapa kali daripada sekali overloss yang menghapus seluruh akun.